BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seni batik merupakan hasil kebudayaan bangsa Indonesia yang tinggi nilainya. Karena itu sudah selayaknya ditingkatkan dan dikembangkan (Widodo, 1983 : 1). Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan batik sebagai pakaian warisan budaya bangsa. Batik di Indonesia beraneka ragam sesuai dengan kebudayaan daerah setempat. Diantara sekian banyak ragam batik di Indonesia salah satunya adalah batik Anyaman bambu. Batik Anyaman bambu merupakan batik khas Kota Cimahi. Batik Anyaman bambu memiliki ciri khas yang terlihat dari jenis motifnya yang bergambar anyaman bambu.

Batik Cimahi termasuk jenis batik baru, tetapi ini bisa menjadi pemicu yang memotivasi para seniman Batik Cimahi untuk terus berkreasi dan bisa mengembangkan motif Batik khas Cimahi. Terbentuk pertengahan tahin 2008 dan diperkenalkan pertengahan tahun 2009 bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Cimahi yang ke-8. Ide untuk mengembangkan Batik Cimahi dimulai dari keprihatinan beberapa seniman Cimahi yang peduli terhadap perkembangan budaya tradisional Kota Cimahi.

Batik anyaman bambu merupakan salah satu ikon Batik Cimahi. Dengan diciptakannya batik yang identik dengan pola anyaman bambu, batik ini mengukuhkan eksistensinya sebagai salah satu dari beragamnya seni batik yang dikenal di Indonesia.

Pada masa ini *software-software* untuk membuat tipografi sudah semakin canggih. Dukungan teknologi dan media yang melimpah membuat para pembuat *font* dapat mengeksplorasi dan bereksperimen bentuk-bentuk huruf baru tanpa mengenal batas. Perkembangan tipografi sangat pesat, ditandai dengan banyaknya jenis huruf baru dalam bentuk digital pada aplikasi komputer. Kehadiran teknologi

komputer memberikan solusi yang lebih bersifat teknis bagi perkembangan dunia tipografi, sehingga hal itu telah memberikan banyak peluang untuk mempermudah pekerjaan perancang huruf dalam mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang ada pada proses penciptaan desain huruf baru.

Huruf salah satu bagian terkecil dari struktur bahasa tulis, elemen dasar untuk membangun sebuah kata atau kalimat. Rangkaian huruf dalam sebuah kalimat bukan saja dapat memberikan suatu makna yang mengacu kepada sebuah objek ataupun gagasan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menyuarakan suatu citra atau kesan secara visual. Pengetahuan mengenai huruf dapat dipelajari dalam sebuah disiplin seni yang disebut tipografi.

Tipografi merupakan representasi visual dari sebuah bentuk komunikasi verbal dan merupakan properti visual yang pokok dan efektif. Sihombing, (2001: 58) Mempelajari tipografi berarti mengenal karakter huruf. Tipografi sebagai lambang bunyi, citra (image), penyampai pesan atau informasi. Setiap jenis huruf memberikan kesan tertentu yang khas dari setiap jenis huruf; ada yang terkesan kokoh, ringan halus, kuat, tajam dan lain-lain tergantung penampilan yang dibangun dari setiap jenis huruf itu sendiri.

Manusia telah mengupayakan berbagai cara terbaik untuk dapat berkomunikasi lewat tulisan. Perkembangan teknologi juga telah mempengaruhi dunia desain dan tipografi di Indonesia, dengan ditemukannya huruf digital atau yang sering disebut "*font*"

Dalam dunia desain grafis penulis ingin mengembangkan kekayaan motif batik khususnya motif Anyaman bambu untuk diadaptasi dalam pembuatan jenis huruf baru. Sebagai upaya untuk melestarikan dan menumbuhkan kecintaan pada batik dan memotifasi agar selalu menggali potensi-potensi kekayaan budaya, dan mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru.

I.2. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain:

- Perlunya informasi kepada masyarakat tentang keberadaan Batik Cimahi,
- Dibutuhkannya pengembangan motif Anyaman Bambu dari Batik Cimahi untuk menarik minat masyarakat dalam melestarikan Batik Cimahi.
- Perlunya media yang dapat menginformasikan motif Anyaman Bambu Batik Cimahi kepada masyarakat.

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengembangan dan sosialisai motif Batik Anyaman Bambu yang merupakan hasil kebudayaan Kota Cimahi kedalam perancangan tipografi?

I.4. Batasan Masalah

Setelah menentukan rumusan masalah dan sesuai dengan batasan masalah yang ada. Masalah akan difokuskan pada pengembangan dan sosialisasi yang mengadopsi dari motif Anyaman Bambu Batik Cimahi. Karena Ayaman Bambu salah satu ikon Batik Cimahi.

I.5. Tujuan Perancangan

- Membantu mensosialisasikan Batik Cimahi kepada masyarakat dengan media yang lebih diminati saat ini.
- Mengembangkan motif Anyaman Bambu Batik Cimahi kedalam huruf.